

Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Likuiditas Pada Usaha Furniture Sunny Meubel Di Kota Metro

Ulin Annisa¹, Sugeng²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Metro
E-mail : uannisa54@gmail.com

Abstrak

Sumber modal kerja merupakan alat penunjang produksi yang digunakan untuk menunjang sekaligus menghasilkan barang dan jasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya sumber daya modal dan penggunaan modal kerja, mengetahui besar tingkat likuiditas perusahaan serta mengetahui bagaimana sumber daya modal dan penggunaan modal dalam meningkatkan likuiditas usaha Furniture Sunny Meubel. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mengumpulkan dan menyajikan data perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi berasal dari laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi adapun beberapa data berasal dari narasumber langsung melalui tanya jawab. Alat analisis yang digunakan adalah analisa laporan perubahan modal, analisa laporan sumber dan penggunaan modal kerja serta analisa rasio likuiditas diukur dengan current ratio, quick ratio, dan net working capital. Hasil penelitian pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan pada kurun waktu 5 tahun sudah baik. Hasil rasio likuiditas sudah baik, karena sebagai pedoman umumnya tingkat rasio 2,00 sudah dapat dianggap baik.

Kata Kunci : Modal kerja, likuiditas, *current ratio*, *quick ratio*, dan *net working capital*.

Abstract

Sources of working capital are production support tools that are used to support and produce goods and services. This study aims to determine the size of capital resources and the use of working capital, determine the level of company liquidity and find out how capital resources and use of capital in increasing the liquidity of Sunny Furniture Furniture business. The research method used is a descriptive approach, namely research that seeks to collect and present company data in a ready-made form derived from financial statements in the form of balance sheets and income statements while some data comes from direct sources through questions and answers. The analytical tools used are analysis of reports on changes in capital, analysis of reports on sources and use of working capital and analysis of liquidity ratios measured by the current ratio, quick ratio, and net working capital. The results of the research on the management of sources and the use of the company's working capital for a period of 5 years have been good. The results of the liquidity ratio are good, because as a general guideline the ratio level of 2.00 can be considered good.

Keywords: Working capital, liquidity, current ratio, quick ratio, and net working capital.

I. PENDAHULUAN

Salah satu analisis laporan keuangan adalah analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja yaitu suatu analisis tentang darimana sumber-sumber dan penggunaan modal kerja dalam suatu perusahaan. Modal kerja yaitu berdasar pada perputaran modal kerja yang optimal. Dapat dijabarkan modal kerja perusahaan itu digunakan untuk membayar gaji pegawai, pembelian bahan mentah untuk diproduksi, perawatan mesin, membayar hutang, serta membayar biaya lain-lainnya. Modal kerja yang telah dikeluarkan oleh perusahaan diharapkan dapat kembali masuk ke perusahaan dalam jangka waktu yang pendek melalui hasil penjualan produk yang ada di perusahaan tersebut. Kemudian modal kerja yang berasal dari penjualan produk tersebut akan dikeluarkan lagi untuk biaya operasional berikutnya. Demikian, modal kerja terus berputar setiap periode di dalam perusahaan.

Laporan sumber dan penggunaan modal kerja ini akan membantu manajer keuangan dalam melaksanakan kegiatan perusahaannya dalam hal menentukan jumlah dana yang harus tersedia dan untuk dapat melihat asal sumber dana itu diperoleh. Selain itu, laporan tersebut dapat juga membantu manajer keuangan dalam merencanakan berapa penggunaan dana dengan sebaik-baiknya untuk dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan perusahaan, sebab apabila kekurangan dana tentu akan sulit berkembang. Kekurangan modal kerja terus-menerus yang tidak segera diatasi tentu akan menghambat perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Kebijakan perusahaan dalam mengelola jumlah modal secara tepat akan mengakibatkan keuntungan, sedangkan akibat dari penanaman modal kerja yang kurang tepat akan mengakibatkan kerugian. Agar dapat meningkatkan posisi keuangan, pihak perusahaan harus menyelesaikan kewajiban-kewajibannya, maka perlu digunakan alat analisis yang dinamakan Rasio Likuiditas, analisis dan penggunaan modal kerja dalam menilai likuiditas yaitu *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Net Working Capital* sering digunakan sebagai indikator untuk menilai efektivitas dan efisiensi modal kerja suatu perusahaan dan mengukur kemampuannya dalam melunasi seluruh kewajiban jangka pendeknya. Dari perhitungan rasio ini diharapkan dapat membantu para manajer untuk menilai efektivitas dan efisiensi modal kerja yang digunakan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Pengelolaan modal kerja yang baik akan lebih memperlancarkan aktivitas perusahaan juga dapat meningkatkan keberhasilan usaha untuk meraih keuntungan yang diharapkan. Maka dari itu manajemen harus dapat mengelola aktiva lancar ini dengan sebaik-baiknya agar aktiva lancar ini dapat digunakan dalam kegiatan operasional suatu perusahaan secara baik dan menghasilkan laba yang maksimal. (Febriyanto : 2021)

II. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mengumpulkan dan menyajikan data perusahaan Furniture Sunny Meuble di Kota Metro untuk dianalisis sehingga memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti. Tahap analisis data dalam penelitian ini diperoleh data dalam bentuk yang sudah jadi berasal dari laporan neraca dan laba rugi adapun beberapa data berasal dari narasumber langsung melalui tanya jawab, laporan ini dalam kurun waktu 5 periode.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Terhadap Likuiditas. Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Furniture Sunny Meuble yang beralamat di Jl. AH Nasution No.84 Yosorejo Kec Metro Timur, Kota Metro Lampung.

C. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2013: 31) menyatakan bahwa “definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur”. Definisi operasional variabel bertujuan untuk melihat sejauh mana pentingnya variabel yang digunakan dalam penelitian dan mempermudah pemahaman dalam membahas penelitian nanti. Sesuai dengan judul yang diambil yaitu Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja dalam Meningkatkan Likuiditas pada Usaha Furniture Sunny Meubel di Kota Metro.

D. Jenis dan Sumber Data

Data adalah bentuk jamak dari istilah datum. Data adalah serangkaian informasi, bukti-bukti atau keterangan-keterangan atas suatu objek yang memiliki karakteristik tertentu. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang diperoleh adalah data dalam bentuk yang sudah jadi, yang berasal dari laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laporan laba rugi dalam kurun waktu 5 periode.

E. Pengumpulan Data

Agar diperoleh data-data yang dapat diuji kebenarannya, maka dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dan Instrumen pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut : a) Studi Kepustakaan b) Dokumentasi

F. Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder

G. Teknik Analisis Data

Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Menganalisis data
Analisis data adalah proses analisis kualitatif yang mendasarkan pada adanya hubungan sistematis antar variabel yang sedang diteliti.
- b. Menginterpretasi data
Setelah data diolah sedemikian rupa, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data dan interpretasi data. Interpretasi data dapat dilakukan dengan menggunakan dua cara. Pertama, interpretasi yang dilakukan secara terbatas, yakni peneliti hanya melakukan interpretasi terhadap data dan hubungan-hubungan yang terdapat dalam penelitian. Kedua, interpretasi yang dilakukan dengan cara mencari pengertian yang lebih luas tentang hasil-hasil penelitian yang diperoleh dari analisis.
- c. Menarik Kesimpulan
Sebelum melakukan penarikan kesimpulan, terlebih dahulu peneliti melakukan proses generalisasi. Proses generalisasi yang dilakukan harus mengacu pada teori yang mendasari penelitian tersebut.

Sedangkan dalam menganalisis laporan keuangan ini, penulis menggunakan alat analisis sebagai berikut :

- a. Analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja
Analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja adalah suatu analisa untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu.

- b. Analisis rasio adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.

Likuiditas adalah salah satu alat analisi keuangan yang digunakan perusahaan untuk mengukur keadaan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo atau kewajiban jangka pendek. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menutupi utang-utang jangka pendeknya dengan aktiva lancar. Rasio likuiditas diukur dengan Current Ratio, Quick Ratio, Persediaan terhadap Modal Kerja bersih (Net Working Capital).

- c. Analisis Laporan Perubahan Modal

Kenaikan atau penurunan modal kerja akan diketahui dari perubahan modal kerja dimana kenaikan aktiva lancar dan penurunan hutang lancar dinilai baik apabila berasal dari hasil operasi perusahaan, dan dinilai kurang baik apabila modal kerja itu berasal dari hutang jangka panjang. Laporan perubahan modal kerja akan menunjukkan besarnya perubahan yang terjadi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan Furniture Sunny Meuble

Sunny Meuble adalah perusahaan yang bergerak dibidang furniture, berdiri sejak tahun 2010 berlokasi di Kota Metro Lampung yang melayani pembelian retail dan pembelian dalam jumlah besar. Perusahaan ini didirikan oleh ibu Rasifa Nima atau yang biasa dipanggil ibu Sunny. Sunny Meuble memproduksi berbagai macam jenis furniture seperti set dipan, set kursi tamu, set meja makan, lemari, sofa dan lainnya. Sunny Meuble juga melayani sesuai permintaan, baik itu dari design gambar furniture maupun jenis kayu yang diinginkan oleh pembeli. Sunny Meuble juga memberikan garansi pengiriman kepada konsumen apabila dalam perjalanan pengiriman mengalami kendala sehingga membuat barang pesanan rusak Sunny Meuble akan memberikan garansi sebaik mungkin. Berikut adalah Laporan Perubahan Modal Kerja serta Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja yang diperoleh dari data yang telah dikumpulkan.

1. Laporan Perubahan Modal Kerja

Tabel 4. Laporan Perubahan Modal Kerja Pada Furniture Sunny Meuble Tahun 2016-2017

Akun	31 Desember		Modal Kerja	
	2016	2017	Naik	Turun
Aktiva lancar				
Kas	320.300.000	1.039.500.000	719.200.000	
Kas	720.300.000	1.039.500.000	319.200.000	
Piutang usaha	210.200.000	200.500.000		9.700.000
Persediaan	697.110.000	740.030.000	42.920.000	
Uang muka pembelian	310.210.000	219.002.000		91.208.000
Pajak dibayar dimuka	4.900.000	6.980.000	2.080.000	
Biaya dibayar dimuka	4.950.000	2.450.000		2.500.000
Total aktiva lancar	1.947.670.000	2.208.462.000		
Hutang				

Akun	31 Desember		Modal Kerja	
	2016	2017	Naik	Turun
lancar				
Hutang bank	520.000.000	720.000.000	200.000.000	
Hutang usaha	126.000.000	110.800.000		15.200.000
Hutang pajak	11.000.000	13.000.000	2.000.000	
Hutang lain-lain	55.280.000	47.390.000		7.890.000
Hutang bank jangka panjang yg akan dibayar	145.900.000	119.600.000		26.300.000
Biaya yang masih harus dibayar	34.750.000	78.550.000	43.800.000	
Total hutang lancar	892.930.000	1.089.340.000		
Total Kenaikan modal kerja				
Total			610.000.000	152.798.000
				457.202.000
Total			610.000.000	610.000.000

Sumber: Data sekunder diolah

Dari tabel laporan perubahan modal Furniture Sunny Meubel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2017 aktiva lancar mengalami kenaikan Rp. 260.792.000, sedangkan hutang lancar juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 196.410.000 yang dapat diartikan bahwa terjadi kenaikan modal kerja sebesar Rp. 457.202.000.

Tabel 5. Laporan Perubahan Modal Kerja Pada Furniture Sunny Meuble Tahun 2017-2018

Akun	31 Desember		Modal Kerja	
	2017	2018	Naik	Turun
Aktiva lancar				
Kas	1.039.500.000	2.145.890.000	1.106.390.000	
Piutang usaha	200.500.000	279.000.000	78.500.000	
Persediaan Uang muka pembelian	740.030.000	1.097.400.000	357.370.000	
Pajak dibayar dimuka	219.002.000	369.800.000		182.022.000
Biaya dibayar dimuka	6.980.000	2.760.000		4.220.000
	2.450.000	11.230.000	8.780.000	

Akun	31 Desember		Modal Kerja	
	2017	2018	Naik	Turun
Total aktiva lancar	2.208.462.000	3.573.260.000		
Hutang lancar				
Hutang bank	720.000.000	625.000.000		95.000.000
Hutang usaha	110.800.000	428.000.000	317.200.000	
Hutang pajak	13.000.000	15.500.000	2.500.000	
Hutang lain-lain	47.390.000	59.980.000	12.590.000	
Hutang bank jangka panjang yg akan dibayar	119.600.000	255.100.000	135.500.000	
Biaya yang masih harus dibayar	78.550.000	99.950.000	21.400.000	
Total hutang lancar	1.089.340.000	1.483.530.000		
Total Kenaikan modal kerja			2.040.230.000	281.242.000
Total			2.040.230.000	2.040.230.000

Sumber: Data sekunder diolah

Dari tabel laporan perubahan modal Furniture Sunny Meubel di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2018 aktiva lancar mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.364.798.000, sedangkan hutang lancar juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 394.190.000 yang dapat diartikan bahwa terjadi kenaikan modal kerja sebesar Rp. 1.758.988.000.

Tabel 6. Laporan Perubahan Modal Kerja Pada Furniture Sunny Meuble Tahun 2018-2019

Akun	31 Desember		Modal Kerja	
	2018	2019	Naik	Turun
Aktiva lancar				
Kas	2.145.890.000	1.098.000.000		1.047.890.000
Piutang	279.000.000	667.000.000	388.000.000	

Akun	31 Desember		Modal Kerja	
	2018	2019	Naik	Turun
usaha				
Persediaan	1.097.400.000	1.965.000.000	867.600.000	
Uang muka pembelian	369.800.000	122.430.000	85.450.000	
Pajak dibayar dimuka	2.760.000	9.150.000	6.390.000	
Biaya dibayar dimuka	11.230.000	36.220.000	24.990.000	
Total aktiva lancar	3.573.260.000	3.897.800.000		
Hutang lancar				
Hutang bank	625.000.000	987.000.000	362.000.000	
Hutang usaha	428.000.000	86.320.000		341.680.000
Hutang pajak	15.5000.000	14.000.000		1.500.000
Hutang lain-lain	59.980.000	70.350.000	10.370.000	
Hutang bank jangka panjang yg akan dibayar	255.100.000	338.000.000	82.900.000	
Biaya yang masih harus dibayar	99.950.000	68.900.000		31.050.000
Total hutang lancar	1.483.530.000	1.564.570.000		
Total Kenaikan modal kerja			1.827.700.000	1.422.120.000
Total			1.827.700.000	1.827.700.000

Sumber: Data sekunder diolah

Dari tabel laporan perubahan modal Furniture Sunny Meubel di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2019 aktiva lancar mengalami kenaikan sebesar Rp. 324.540.000, sedangkan hutang

lancar juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 81.040.000 yang dapat diartikan bahwa terjadi kenaikan modal kerja sebesar Rp. 405.580.000.

Tabel 7. Laporan Perubahan Modal Kerja Pada Furniture Sunny Meuble Tahun 2018-2019

Akun	31 Desember		Modal Kerja	
	2019	2020	Naik	Turun
Aktiva lancar				
Kas	1.098.000.000	2.249.000.000	1.151.000.000	
Piutang usaha	667.000.000	366.000.000		301.000.000
Persediaan Uang muka pembelian	1.965.000.000	1.760.250.000		204.750.000
Pajak dibayar dimuka	122.430.000	39.500.000		82.930.000
Pajak	9.150.000	13.000.000	3.850.000	
Biaya dibayar dimuka	36.220.000	53.590.000	17.370.000	
Total aktiva lancar	3.897.800.000	4.481.340.000		
Hutang lancar				
Hutang bank	987.000.000	880.000.000		107.000.000
Hutang usaha	86.320.000	107.950.000	21.630.000	
Hutang pajak	14.000.000	19.000.000	5.000.000	
Hutang lain-lain	70.350.000	99.800.000	29.450.000	
Hutang bank jangka panjang yg akan dibayar	338.000.000	787.000.000	449.000.000	
Biaya yang masih harus dibayar	68.900.000	93.500.000	24.600.000	
Total hutang lancar	1.564.570.000	1.987.250.000		
Total			1.701.900.000	695.680.000

Akun	31 Desember		Modal Kerja	
	2019	2020	Naik	Turun
Kenaikan modal kerja				1.006.220.000
Total			1.701.900.000	1.701.900.000

Sumber: Data sekunder diolah

Dari tabel laporan perubahan modal Furniture Sunny Meubel di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2020 aktiva lancar mengalami kenaikan sebesar Rp. 583.540.000, sedangkan hutang lancar juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 422.680.000 yang dapat diartikan bahwa terjadi kenaikan modal kerja sebesar Rp. 1.006.220.000. Berdasarkan tabel laporan perubahan modal kerja Furniture Sunny Meubel tahun 2016-2020, perusahaan ini sudah baik.

2. Laporan Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja

Tabel 8. Laporan Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Furniture Sunny Meubel 2016

Sumber-sumber		Penggunaan	
Laba bersih	827.500.000	Persediaan	394.500.000
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	235.700.000	Pembelian mesin Sewa	55.000.000
Tambahan modal disetor	115.950.000	tanah\bangunan	23.500.000
Total	1.179.150.000		473.000.000
Kenaikan modal kerja			706.150.000
Total	1.791.500.000		1.179.150.000

Sumber: Data sekunder diolah

Dari laporan sumber dan penggunaan modal kerja di atas, diketahui pada tahun 2016 Sunny Meubel mengalami kenaikan modal kerja sebesar Rp. 706.150.000 dan dapat diketahui bahwa pada periode ini jumlah sumber modal kerjanya adalah sebesar Rp. 1.179.150.000 sedangkan jumlah untuk penggunaan modal kerja adalah sebesar Rp. 473.000.000. Kenaikan modal kerja ini dikarenakan sumber modal kerja lebih besar daripada penggunaannya.

Tabel 9. Laporan Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Furniture Sunny Meubel 2017

Sumber-sumber		Penggunaan	
Laba bersih	857.600.000	Persediaan	457.800.000
Bertambahnya hutang bank jangka panjang	154.700.000	Saldo laba ditentukan penggunaannya	44.300.000
Tambahan modal disetor	158.900.000	Sewa tanah\bangunan	23.500.000
Total	1.171.200.000		525.600.000
Kenaikan modal kerja			645.600.000
Total	1.171.200.000		1.171.200.000

Sumber: Data sekunder diolah

Dari laporan sumber dan penggunaan modal kerja di atas, diketahui pada tahun 2017 Sunny Meubel mengalami kenaikan modal kerja sebesar Rp. 645.600.000 dan dapat diketahui bahwa pada periode ini jumlah sumber modal kerjanya adalah sebesar Rp. 1.171.200.000 sedangkan jumlah untuk penggunaan modal kerja adalah sebesar Rp. 525.600.000. Kenaikan modal kerja ini dikarenakan sumber modal kerja lebih besar daripada penggunaannya.

Tabel 10. Laporan Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Furniture Sunny Meubel 2018

Sumber-sumber		Penggunaan	
Laba bersih	467.500.000	Persediaan	594.500.000
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	235.700.000	Uang muka pembelian tanah	375.000.000
Tambahan modal disetor	75.950.000	Sewa tanah\bangunan	23.500.000
		Berkurangnya hutang jangka panjang	131.680.000
Total	779.150.000		1.124.680.000
Penurunan modal kerja	345.530.000		
Total	1.124.680.000		1.124.680.000

Sumber: Data sekunder diolah

Dari laporan sumber dan penggunaan modal kerja di atas, diketahui pada tahun 2018 Sunny Meubel mengalami penurunan modal kerja sebesar Rp. 345.530.000 dan dapat diketahui bahwa pada periode ini jumlah sumber modal kerjanya adalah sebesar Rp. 779.150.000 sedangkan jumlah untuk penggunaan modal kerja adalah sebesar Rp. 1.124.680.000. Penurunan modal kerja ini dikarenakan penggunaan modal kerja lebih besar daripada sumbernya.

Tabel 11. Laporan Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Furniture Sunny Meubel 2019

Sumber-sumber		Penggunaan	
Laba bersih	553.400.000	Persediaan	394.500.000
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	145.700.000	Pembelian mesin	55.000.000
Tambahan modal disetor	101.090.000	Sewa tanah\bangunan	25.500.000
Bertambahnya hutang jangka panjang	118.900.000		
Total	919.090.000		475.000.000
Kenaikan modal kerja			444.090.000
Total	919.090.000		919.090.000

Sumber: Data sekunder diolah

Dari laporan sumber dan penggunaan modal kerja di atas, diketahui pada tahun 2019 Sunny Meubel mengalami kenaikan modal kerja sebesar Rp. 444.090.000 dan dapat diketahui bahwa pada periode ini jumlah sumber modal kerjanya adalah sebesar Rp. 919.090.000

sedangkan jumlah untuk penggunaan modal kerja adalah sebesar Rp. 475.000.000. Kenaikan modal kerja ini dikarenakan sumber modal kerja lebih besar daripada penggunaannya.

Tabel 12. Laporan Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Furniture Sunny Meubel 2020

Sumber-sumber 2020		Penggunaan	
Laba bersih	893.200.000	Persediaan	287.600.000
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	198.500.000	Berkurangnya hutang jangka panjang	148.700.000
Tambahan modal disetor	135.950.000	Sewa tanah\bangunan	25.500.000
		Pelunasan pembelian tanah	65.000.000
Total	1.227.650.000		526.800.000
Kenaikan modal kerja			700.850.000
Total	1.227.650.000		1.227.650.000

Sumber: Data sekunder diolah

Dari laporan sumber dan penggunaan modal kerja di atas, diketahui pada tahun 2020 Sunny Meubel mengalami kenaikan modal kerja sebesar Rp. 700.850.000 dan dapat diketahui bahwa pada periode ini jumlah sumber modal kerjanya adalah sebesar Rp. 1.227.650.000 sedangkan jumlah untuk penggunaan modal kerja adalah sebesar Rp. 526.800.000. Kenaikan modal kerja ini dikarenakan sumber modal kerja lebih besar daripada penggunaannya.

3. Analisis Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio*

Tabel 13. *Current Ratio*

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Rasio Likuiditas
2016	1.947.670.000	892.930.000	2,18
2017	2.208.462.000	1.089.340.000	2,03
2018	3.573.260.000	1.483.530.000	2,41
2019	3.897.800.000	1.564.570.000	2,49
2020	4.481.340.000	1.987.250.000	2,26

Sumer: Data sekunder diolah.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *currentratio* perusahaan periode 2016-2020 mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak terlalu signifikan. Dari perhitungan *current ratios* selama 5(lima) tahun dapat dilihat bahwa:

- 1) Pada tahun 2016 rasio likuiditas perusahaan sebesar 2,18 yang artinya bahwa jumlah aktiva lancar 2,18 kali jumlah kewajiban lancar atau untuk Rp. 1 kewajiban lancar perusahaan dijamin dengan Rp. 2,18 aktiva lancar atau Rp. 1,18 modal kerja.
- 2) Pada tahun 2017 rasio likuiditas perusahaan sebesar 2,03 yang artinya bahwa jumlah aktiva lancar 2,03 kali jumlah kewajiban lancar atau untuk Rp. 1 kewajiban lancar perusahaan dijamin dengan Rp. 2,03 aktiva lancar atau Rp. 1,03 modal kerja.
- 3) Pada tahun 2018 rasio likuiditas perusahaan sebesar 2,41 yang artinya bahwa jumlah aktiva lancar 2,41 kali jumlah kewajiban lancar atau untuk Rp. 1 kewajiban lancar perusahaan dijamin dengan Rp. 41 aktiva lancar atau Rp. 1,41 modal kerja.

- 4) Pada tahun 2019 rasio likuiditas perusahaan sebesar 2,49 yang artinya bahwa jumlah aktiva lancar 2,49 kali jumlah kewajiban lancar atau untuk Rp. 1 kewajiban lancar perusahaan dijamin dengan Rp. 2,49 aktiva lancar atau Rp. 1,49 modal kerja.
- 5) Pada tahun 2020 rasio likuiditas perusahaan sebesar 2,26 yang artinya bahwa jumlah aktiva lancar 2,26 kali jumlah kewajiban lancar atau untuk Rp. 1 kewajiban lancar perusahaan dijamin dengan Rp. 2,26 aktiva lancar atau Rp. 1,26 modal kerja.

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa *current ratio* perusahaan mengalami peningkatan pada periode 2018-2019. Namun pada tahun 2016-2017 *current ratio* mengalami penurunan, hal ini dikarenakan perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar yang semakin kecil untuk periode 2016-2017 menunjukkan kemampuan menutupi kewajiban jangka pendeknya semakin turun.

b. Quick Ratio

Tabel 14.Quick Ratio

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Kewajiban Lancar	Quick Ratio
2016	1.947.670.000	697.110.000	892.930.000	1.40
2017	2.208.462.000	740.030.000	1.089.340.000	1.35
2018	3.573.260.000	1.097.400.000	1.483.530.000	1.67
2019	3.897.800.000	1.965.000.000	1.564.570.000	1.24
2020	4.481.340.000	1.760.250.000	1.987.250.000	1.37

Sumer: Data sekunder diolah.

Jika *quick ratio* menunjukkan angka 1 (satu) maka dipandang sudah menunjukkan baiknya kondisi keuangan jangka pendek. Dari perhitungan diatas diketahui bahwa pada tahun 2016 *quick ratio* adalah sebesar 1,40 yang artinya bahwa setiap satu rupiah hutang dijamin dengan 1,40 rupiah aktiva yang cepat diuangkan. Berdasarkan data *quick ratio* dalam kurun waktu 5 tahun diatas ini sejalan dengan penelitian terdahulu milik Vitri Rahma (2018).

c.Net Working Capital

Tabel 15.Net Working Capital

Tahun	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar	NWC
2016	1.947.670.000	892.930.000	1.18
2017	2.208.462.000	1.089.340.000	1.03
2018	3.573.260.000	1.483.530.000	1.41
2019	3.897.800.000	1.564.570.000	1.49
2020	4.481.340.000	1.987.250.000	1.26

Sumer: Data sekunder diolah.

Dari perhitungan tabel di atas, diperoleh data bahwa pada tahun 2016 *net working capital* sebesar 1,18. Kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 1,03. Sedangkan pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan masing-masing sebesar 1,41 dan 1,49. Sedangkan pada tahun 2020 *net working capital* mengalami penurunan kembali sebesar 1,26.

Jika dilihat dari kurun waktu 5 (lima) tahun ini, *net working capital* yang terbesar adalah pada tahun 2019 yakni sebesar 1,49. Sedangkan *net working capital* yang terendah terjadi pada tahun 2017 yakni sebesar 1,03. Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan aktiva lancar perusahaan sudah baik karena nilai rasio dibawah angka 2.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah di kemukakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan pada kurun waktu 5 tahun yaitu pada tahun 2016 sampai dengan 2020 sudah baik. Diketahui bahwa sumber modal kerja perusahaan berasal dari laba bersih yang terus meningkat setiap tahunnya lalu ditambah dengan beberapa sumber lainnya. Sedangkan penggunaan modal kerja digunakan untuk menunjang operasi perusahaan, pada tahun 2018 modal kerja mengalami penurunan, dikarenakan untuk membeli persediaan yang terlalu besar sehingga menyebabkan penumpukan barang hal ini berdampak kurang baik bagi perusahaan.
2. Hasil rasio likuiditas perusahaan Furniture Sunny Meubel sudah baik, karena sebagai pedoman umumnya tingkat rasio 2,00 sudah dapat dianggap baik. Hasil dari rasio likuiditas Furniture Sunny Meubel dapat dilihat bahwa *current ratio* perusahaan mengalami peningkatan pada periode 2018-2019. Namun pada tahun 2016-2017 *current ratio* mengalami penurunan, hal ini dikarenakan perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar yang semakin kecil untuk periode 2016-2017 menunjukkan kemampuan menutupi kewajiban jangka pendeknya semakin turun. Hal ini disebabkan karena jumlah peningkatan aktiva lancar yang tidak sebanding dengan jumlah kewajiban lancarnya. Maka, jika semakin besar nilai rasio lancarnya maka kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendek akan semakin besar, dan dikatakan likuid perusahaan tersebut.
3. Hasil analisis sumber dan penggunaan modal kerja dalam meningkatkan likuiditas perusahaan menunjukkan bahwa Furniture Sunny Meubel mudah dalam meningkatkan likuiditas pada periode 2018-2019 dikarenakan *current ratio* perusahaan mengalami peningkatan. Namun, pada periode 2016-2017 menunjukkan bahwa Furniture Sunny Meubel kesulitan dalam meningkatkan likuiditas dikarenakan *current ratio* mengalami penurunan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan interpretasi data serta kesimpulan, maka disarankan kepada perusahaan untuk:

1. Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja agar tidak terjadi kekurangan modal kerja yang akan mengganggu kinerja perusahaan itu sendiri maka perlu dijaga sumber modal kerja yang lebih besar dibandingkan penggunaannya. Serta melakukan peningkatan volume penjualan dengan promosi, agar tidak terjadi penumpukan persediaan atau aktiva yang menganggur.
2. Dari segi pengelolaan modal, harus dilakukan dengan benar dengan melakukan perencanaan pada pengeluaran dan memperhatikan pos pengeluaran yang mengalami pemborosan.
3. Dan dari segi likuiditas perusahaan perlu dijaga agar jangan sampai mengalami penurunan. Karena apabila likuiditas menurun akan mengakibatkan kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya semakin turun hal tersebut dapat mengurangi laba perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, O. N., & Febriyanto, F. (2021). Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*, 1(2), 134-147.
- Fahmi, Irham (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Harahap, Sofyan Syafri (2013) *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2004), *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Ikhsan, Arfan (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Jumingan, (2016). *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- K. R. Subramanyam., & John J. Wild. (2010). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 10, Buku 1)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kamaludin. (2011). *Manajemen Keuangan. Konsep Dasar dan Penerapannya*. Bandung: Mandar Maju.
- Kasmir, SE., M.M (2012). *Pengantar Manajemen keuangan*. Jakarta : Kencana.
- Kholifah, S. N. (2018). Analisa Sumber dan Penggunaan Kas terhadap Upaya Menjaga Likuiditas. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 69-76.
- Lubis, A. R. (2017). Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Likuiditas Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt. Siantar Top Tbk) (*Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*).
- Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *JAKK/ Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, 1(1), 33-46.
- Mohammad Muslich. (2013). *Manajemen Keuangan Modern*. Bumi Aksara: Jakarta. Nazir, Moh (2013). *Metode Penelitian, Cet. Ke-5*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Munawir, H. S (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Nino, I. J. (2018). Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bhakti Kupang. *Bisman-Jurnal Bisnis & Manajemen*, 3(01), 25-35.
- Nisa, C. C. (2018). *Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Menilai Tingkat Likuiditas Dan Profitabilitas (Studi Pada PT. Gudang Garam Tbk Periode 2014-2017)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Jember).
- Oktavianti, S. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Modal Kerja, Arus Kas terhadap Likuiditas (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013) (*Doctoral dissertation, Universitas Widyatama*).

- Putri Subagio, K. M., & Dzulkirom AR, M. (2017). Analisis Pengelolaan modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Likuiditas dan Profitabilitas (Studi pada PT. Gudang Garam Tbk Periode 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 51(1), 15-24.
- Rahma, V. (2020). Analisis Sumber Daya Modal Dan Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Likuiditas Perusahaan Pada Pt. Andil Jaya Raya Di Kotabaru (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB*).
- Riyanto, Bambang (2011). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan Edisi Keempat Cet. Ke-7*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Rukmini, R. (2015). Analisis Laporan Sumber Dan Penggunaan Kas Pada Kud Tani Makmur Tawangmangu Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 16(01).
- Sari, N. L. (2014). Manajemen Modal Kerja Untuk Meningkatkan Likuiditas Dan Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada PTPN (Persero) Pabrik Gula Lestari Nganjuk). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 11(1).
- Sawir, Agnes (2011). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suyanta, T. R. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas Perusahaan Manufaktur Tahun 2011–2013. *Ekonomia*, 5(2), 068-078.
- Syamsuddin, Lukman (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Cet. Ke-7*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Wahyuningsih, N. K. C. (2019). Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Desa Pakraman Poh Bergong Periode 2014-2016. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 8(1), 1